

INTISARI

Secara administratif daerah telitian terletak di daerah Masiri, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan, Sulawesi Tenggara. Secara astronomis terletak diantara $5^{\circ} 37' 20''$ LS - $5^{\circ} 39' 20''$ LS dan $122^{\circ} 37' 00''$ BT - $122^{\circ} 39' 00''$ BT. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kondisi geologi teknik dan menghitung daya dukung tanah pondasi dangkal kawasan perkantoran Pemerintah Kabupaten Buton Selatan.

Metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan dan metode analitis meliputi analisis petrografi, struktur geologi, sifat fisik/mekanik tanah dan batuan serta perhitungan daya dukung tanah uji laboratorium dan uji sondir (*Cone Penetration Test*).

Daerah penelitian terdiri atas tiga satuan geomorfik yaitu satuan geomorfik teras sungai (F14), lereng dan perbukitan karst (K2) dan gawir sesar terdenudasi (S2). Stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda terdiri atas satuan perselingan batupasir dan batulempung (Miosen Akhir), satuan batugamping terumbu (Plistosen) dan endapan alluvial (Holosen). Struktur geologi yang berkembang yaitu berupa sesar mendatar kiri turun dan sesar mendatar kanan, serta terdapat beberapa kekar berpasangan. Berdasarkan tingkat pelapukan dan sifat keteknikan tanah dan batuan daerah penelitian tersusun atas tiga satuan geologi teknik yaitu satuan pasir krakalan, satuan batugamping terumbu dan pasir lempungan.

Berdasarkan perhitungan daya dukung tanah pondasi dangkal kawasan perkantoran Pemerintah Buton selatan. Daya dukung maksimal (q_{ult}) tanah pondasi dangkal pada kedalaman 0,5 – 1,5 m sebesar 22,41 – 94,11 ton/m² termasuk dalam kelas IV jenis tanah buruk (*poor*) sementara itu, daya dukung izin (q_{all}) tanah sebesar 7,47 – 31,43 ton/m² termasuk kategori tanah pondasi lunak – sedang.

Kata Kunci: Geologi teknik, Daya dukung tanah, Buton Selatan